

Pelatihan Refreshing Kader Anti Stunting di Wilayah Puskesmas Wonopringgo

Sandi Ari Susiatmi¹, Rini Kristiyanti², Siti Khuzaiyah³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah pekajangan pekalongan

 sandi.kedungwuni@gmail.com

Abstrak

Permasalahan gizi di Indonesia yang mengemuka dalam dekade ini adalah balita postur pendek (stunting). Fokus utama dalam penanganan stunting adalah 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dilaksanakan di Posyandu. Kader yang berperan penting dalam penggerak posyandu diharapkan mempunyai pengetahuan yang baik dan motivasi yang tinggi dalam upaya pencegahan stunting. Kondisi pandemic covid 19 mengharuskan pelayanan posyandu di hentikan untuk sementara waktu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran kader dalam pencegahan stunting adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan refreshing kader anti stunting melalui beberapa metode diantaranya ceramah, Tanya jawab, diskusi, simulasi, demonstrasi dan praktik secara langsung. Materi yang diberikan diantaranya pertumbuhan dan perkembangan bayi, deteksi dini stunting, pengisian KMS, pengukuran antropometri yang sesuai dan pelayanan posyandu selama pandemic. Peserta pelatihan sejumlah 56 kader posyandu di wilayah puskesmas Wonopringgo. Hasil kegiatan menyatakan bahwa refreshing kader meningkatkan rata-rata pengetahuan kader. Simpulan didapatkan pelaksanaan refreshing kader mampu meningkatkan rasa percaya diri kader dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di posyandu

Kata kunci: Refreshing, kader, stunting